

Analisis Fungsi Manajemen
Puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang

Oleh :

Priyandani Akbar, Endang Larasati, Susi Sulandari

Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman : <http://www.fisip.undip.ac.id> email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Various problems such as lack of competent human resources areas and a lack of community participation in the management of PHC Padangsari follow Semarang into the background of this research. This study aims to determine how the analysis of the health center management functions Padangsari in Semarang and identify factors driving and inhibiting factors in the health center management functions Padangsari in Semarang. This study uses descriptive qualitative research methods. The subjects in this study consists of three (3) key informants.

The results showed that the health center management functions Padangsari been going well, but in the Human Resources sector is still lacking to fill the existing field. Most of these employees are still concurrently or have two different responsibilities, this indicates the duties and functions of employees to be heavy in the implementation cause less focus employees in performing their obligations to be not optimalize results. Then, community participation is still low the limiting factor in the management of health centers Padangsari. Elements of such participation is absolutely necessary for the success of the programs implemented by PHC (Public Health Center) Padangsari. The community is only as passive participators in some programs implemented in the management of health centers Padangsari which is the National Health Development Program as an attitude or lifestyle clean environment.

Based on these conclusions, the researchers recommend to Padangsari health centers to provide training - training to employees in accordance with the competencies required in the implementation of management functions. PHC Padangsari need to increase the active participation of the community to implement the National Health Development Program as an attitude or a healthy lifestyle environment.

Keyword : *Management, Participation, Human Resources*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak lepas dari masalah kesehatan warga negara. Kesehatan merupakan hak asasi setiap warga negara seperti yang tercantum pada Undang – Undang Dasar 1945 dan tentunya menjadi kewajiban negara dalam upaya pemenuhannya. Kesehatan masyarakat erat kaitannya dengan ketersediaan tenaga kerja siap pakai dalam hal ini sumber daya manusia yang produktif dan sehat. Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi – tingginya.

Sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia maka tujuan dan fungsi Puskesmas searah dan sejalan dengan tujuan dan fungsi pembangunan kesehatan nasional yaitu meningkatkan kesadaran,

kemauan dan kemampuan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut Puskesmas harus menjalankan fungsi pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, dan pusat pemberdayaan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Untuk memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen di Puskesmas perlu ditunjang oleh manajemen Puskesmas yang baik agar Puskesmas benar-benar berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya serta programnya dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Puskesmas Padangsari adalah unit organisasi fungsional yang melaksanakan tugas teknis Dinas Kesehatan, yang berada di Kecamatan Banyumanik dengan wilayah kerja Kelurahan Padangsari, Kelurahan Pedalangan, Kelurahan Jabungan Kota Semarang. Kondisi geografis di wilayah kerja Puskesmas PadangSari merupakan daerah pemukiman padat dan ada juga

daerah bukit pertanian, perkebunan. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ada wilayah yang cukup sulit untuk dijangkau karena jalan pemukiman penduduk yang sempit. Supaya meningkatnya kinerja Puskesmas yang dimaksud, di perlukan manajemen yang baik dan data-data yang berkaitan dengan Puskesmas dan lingkungan.

Manajemen Puskesmas merupakan rangkaian kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk menghasilkan luaran Puskesmas yang efektif dan efisien. Rangkaian kegiatan sistematis yang dilaksanakan oleh Puskesmas membentuk fungsi-fungsi manajemen yang harus dilaksanakan secara terkait dan berkesinambungan. Di era otonomi daerah, puskesmas harus dikelola secara lebih profesional.

B. TUJUAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi – fungsi

manajemen di puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik.

2. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui faktor-faktor penghambat fungsi-fungsi manajemen di puskesmas Padangsari kecamatan Banyumanik.

C. KAJIAN PUSTAKA

1. Administrasi Publik

Menurut George J. Gordon dalam bukunya Inu Kencana Syafii (2006:17) administrasi publik dapat dirumuskan sebagai seluruh proses yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif serta pengadilan. Sedangkan, administrasi publik menurut John M. Pfiffner dan Robert V. Presthus dapat diartikan sebagai suatu proses berupa usaha-usaha yang dilakukan

perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan politik demi tercapainya tujuan organisasi.

2. Paradigma Administrasi Publik

Nicholas Henry (Yeremias T. Keban, 2008:31) mengungkapkan bahwa telah terjadi lima paradigma dalam administrasi negara yaitu:

- a) Paradigma 1 (1900-1926) dikenal sebagai paradigma dikotomi politik dan administrasi.
- b) Paradigma 2 (1927-1937) disebut sebagai paradigma prinsip-prinsip administrasi.
- c) Paradigma 3 (1950-1970) adalah paradigma administrasi negara sebagai ilmu politik.
- d) Paradigma 4 (1956-1970) adalah administrasi publik sebagai ilmu administrasi.

e) Paradigma 5 (1970-sekarang) merupakan paradigma terakhir yang disebut sebagai paradigma administrasi publik.

Yeremias T. Keban (2008:31) mengungkapkan dalam bukunya bahwa, Dalam saat bersamaan muncul paradigma yang terkenal di Inggris dengan nama *New Public Management* (NPM).

Di tahun 2003, atau kurang lebih sepuluh tahun kemudian muncul lagi paradigma baru yang oleh J.V.Denhardt dan R.B.denhardt (2003) diberi nama *New Public Service* (NPS) dalam bukunya .(Yeremias T. Keban, 2008:37). Kedua tokoh ini menyarankan untuk meninggalkan prinsip administrasi klasik dan *Reinventing Government* atau NPM, dan beralih ke prinsip *New Public Service*.

3. Organisasi

Menurut, Abdurrahmat Fathoni (2006:21), organisasi dapat diartikan bermacam-macam tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Teori klasik memandang organisasi itu sebagai wujud. Sedangkan teori sistem memandang organisasi sebagai proses. Kalau memandang dari segi wujud maka organisasi adalah kerja sama orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Manajemen

Menurut Stoner dalam bukunya T. Hani Handoko (2011 : 8), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Terry, dalam bukunya Abdurrahmat Fathoni (2006:29) mengatakan bahwa rincian manajemen tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan.

5. Manajemen Puskesmas

Menurut Terry dalam bukunya Endang sutisna sulaeman (2011:126), Fungsi-fungsi manajemen puskesmas meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian, dan penilaian.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Di dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Fungsi Manajemen Puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang**” ini digunakan metode penelitian kualitatif.

2. Situs Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

3. Subjek Penelitian

Pegawai Puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PUSKESMAS PADANGSARI KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Perencanaan

Perencanaan Puskesmas merupakan aspek yang paling penting dalam manajemen Puskesmas. Dengan adanya perencanaan Puskesmas dapat terstruktur dan tertata untuk tercapainya fungsi manajemen Puskesmas. Pada Puskesmas Padangsari Banyumanik kota Semarang penyusunan perencanaan dengan berkoordinasi dengan seluruh pegawai untuk menyusun rencana kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada Tahun

2014 ini, penyusunan rencana berjalan dengan lancar tanpa ada hal yang menjadi penghambat terlaksananya penyusunan perencanaan tersebut. Dibuktikan dengan dengan dibukukannya Rencana Tingkat Puskesmas Tahun 2014 pada Bulan Febuari 2014, hingga saat ini Puskesmas Padangsari Banyumanik kota Semarang terus membenahi dan meningkatkan kualitasnya demi terciptanya masyarakat yang sehat dengan berbagai kebijakan dan strategi yang di buat dalam mewujudkan visi dan misi Puskesmas Padangsari yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian

Puskesmas Padangsari telah melakukan pengorganisasian tugas para pegawai sesuai dengan perencanaan tahunan yang telah dibuat pada Bulan Febuari 2014, puskesmas juga melakukan kegiatan pertemuan dengan puskesmas lainnya yang masih dalam satu lingkup kecamatan Banyumanik untuk membandingkan program kerja puskesmas yang lain. Namun kekurangan nampak pada sektoral sumber daya manusia yang dimiliki oleh Puskesmas Padangsari, karena jumlah

pegawai yang dimiliki hanya 21 orang, mereka akan mengemban tugas dan tanggungjawab yang dualisme. Kebanyakan dari pegawai tersebut merangkap pekerjaan, misalnya bendara pada puskesmas Padangsari dirangkap oleh seorang perawat yang ada. Hal ini menimbulkan ketidak efektifan dan membuat waktu kerja menjadi berat. Pengorganisasian pada Puskesmas Padangsari sudah terstruktur dan tertata dengan rapi sesuai dengan peraturan yang ada, tetapi masih ada pegawai yang merangkap pertanggungjawaban kegiatan-kegiatan yang direncanakan. Hal itu disebabkan karena masih adanya kekekuran sumber daya manusia pada Puskesmas Padangsari.

Pelaksanaan

Pada dasarnya pelaksanaan Puskesmas Padangsari sudah cukup baik, indikator-indikator pelaksanaan di atas terlaksana semuanya. Semua pelaksanaan masih ada kekurangannya yang telah ditetapkan tidak tercapai, kurang maksimalnya pelaksanaan itu disebabkan karena masih kurang sumber daya manusia untuk penunjang semua kegiatan Puskesmas. Terkadang Puskesmas Padangsari

mengambil pegawai pembantu seperti anak magang. Selain itu secara keseluruhan puskesmas Padangsari sudah cukup baik.

Perlunya melengkapi tenaga kerja/sumber daya manusia yang diperlukan agar Puskesmas Padangsari Banyumanik Kota Semarang bisa lebih baik atau meningkat kualitasnya dan bisa mencapai target yang telah ditetapkan serta yang pentingnya masyarakat diwilayah kerja bisa hidup sehat dan bersih.

Pengawasan dan Penilaian

Secara keseluruhan semua indikator yang tertera diatas pada Puskesmas Padangsari sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pada Puskesmas berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Laporan Kinerja juga telah dilaksanakan setiap tahunnya. Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2013 Realisasi hampir seluruhnya mencapai 100% hal ini menunjukkan hasil kinerja yang dilakukan sudah baik. Pengawasan pada tahun 2014 adalah memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada pada tahun 2013, sehingga pencapaian target semakin meningkat

kualitas Puskesmas Padangsari serta peran seta masyarakat sekitar wilayah kerja Puskesmas semakin tinggi dalam membantu Puskesmas dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

**FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI FUNGSI
MANAJEMEN PUSKESMAS
PADANGSARI KECAMATAN
BANYUMANIK KOTA SEMARANG**

Dalam fungsi – fungsi manajemen puskesmas yang dilakukan belum dapat dijalankan dengan baik karena Struktur Organisasi Kelembagaan pada Puskesmas Padangsari menunjukkan masih kurangnya sumber daya manusia, posisi pada struktur organisasi masih terlihat sederhana, tidak menunjukkan struktur organisasi pada umumnya. Jabatan – jabatan struktural maupun fungsional masih di jabat oleh satu orang, seharusnya ada keterwakilan didalamnya sehingga apabila sewaktu kepala berhalangan hadir dapat diwakilkan yang tidak mengganggu pekerjaan lainnya.

Kontribusi masyarakat didalam menjalankan fungsi manajemen puskesmas

Padangsari belum menunjukkan hasil yang positif. Masyarakat belum di ajak berdiskusi didalam rapat yang di selenggarakan oleh Puskesmas Padangsari, mereka hanya berperan untuk mengikuti kegiatan kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Fungsi – fungsi manajemen puskesmas merupakan suatu upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara terpadu didalam pengelolaan puskesmas. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan wawancara, fungsi – fungsi manajemen puskesmas masih belum optimal yang dapat dilihat melalui hasil dari fungsi manajemen puskesmas yang dilakukan oleh Puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

Saran

Peningkatan Fungsi – Fungsi Manajemen Puskesmas pada Puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang ini harus dimulai dari komitmen yang kuat dan profesionalisme yang tinggi supaya

didalam pelaksanaanya bisa berjalan dengan optimal sehingga mencapai tujuan yang di rencanakan sebelumnya. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan fungsi – fungsi manajemen puskesmas sangat diperlukan dalam pembangunan kesehatan nasional dan kemudian terjadi suatu sikap atau gaya hidup bersih dan sehat pada masyarakat di suatu wilayah kerja Puskesmas Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Fathoni, H. Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.

M. Hanafi, Mamduh. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Muninjaya, A.A. Gde. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta : Kedokteran EGC.

P. Robbins, Stephen, dkk. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media

Sulaeman, Endang Sutisna. 2011. *Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sulaeman, Endang Sutisna. 2009. *Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Syafiie, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

T. Keban, Yeremias. 2008. *Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta : Gava Media.